

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, pengembangan, uji coba dan analisis data tentang pengembangan Instrumen Evaluasi Program MGMP PAI SMA/K, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen ini terletak pada konsep Model CIPP dikombinasikan dengan Evaluasi Plus sehingga menjadi bentuk modifikasi yang diberi nama Model CIPP Plus yang terdiri dari:
 - a. Instrumen Evaluasi Program MGMP yang dapat digunakan untuk mengevaluasi jalannya Program MGMP secara benar. Instrumen evaluasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengevaluasi Komponen Konteks, Input, Proses, Produk dan Komponen Evaluasi Plus.
 - b. Panduan penggunaan Evaluasi Program MGMP (Model CIPP Plus) yang memuat: ketentuan umum, tahapan pelaksanaan evaluasi, cara penyekoran instrumen, cara penilaian/pengolahan skor, waktu pelaksanaan evaluasi, rekomendasi dan format laporan hasil evaluasi.
2. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, Instrumen Evaluasi program MGMP memiliki Validitas dan Reliabilitas yang baik, yang ditunjukkan oleh nilai estimasi muatan faktor (*loading factor*) terkecil 0,382 dan terbesar 0,939. Demikian pula Reliabilitas instrumen mencapai derajat yang signifikan yang ditunjukkan nilai estimasi koefisien Reliabilitas Instrumen Konteks sebesar 0,933 Instrumen Input sebesar 0,923, Instrumen Proses sebesar 0,889, Instrumen Produk sebesar 0,925, dan Instrumen Evaluasi Plus sebesar 0,884.
3. Menurut praktisi dan pengguna Instrumen Evaluasi Program MGMP (Model CIPP Plus) sangat efektif dan praktis, dengan rerata total efektivitasnya 4,30 dan rerata total praktikalitasnya 4,34.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, berikut ini disampaikan beberapa implikasi terhadap pengembangan Instrumen Evaluasi Program MGMP PAI SMA/K:

1. Penerapan instrumen ini mampu memberikan informasi kualitas pelaksanaan Program MGMP PAI SMA/K dengan baik. Kualitas informasi yang diperoleh ditentukan oleh kesesuaian cara penerapan dengan panduan yang disediakan. Hal ini membawa implikasi, bahwa pengurus MGMP sebagai pengguna dituntut untuk menerapkan instrumen sesuai Buku Panduan, sehingga informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang objektif dan akurat.
2. Salah satu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada evaluasi ini adalah instrumen untuk melihat *skill* Guru PAI yang diisi oleh Kepala Sekolah dengan tujuan untuk melihat sejauh mana Guru PAI mampu menerapkan informasi yang telah diperoleh dalam kegiatan MGMP. Maka hal ini membawa implikasi, bahwa Pengurus MGMP perlu bersungguh-sungguh untuk menjalin kerjasama dengan pihak sekolah terutama Kepala Sekolah, sehingga penilaian tersebut dapat terealisasi dengan baik.
3. Evaluasi Program MGMP akan sulit dilaksanakan tanpa semangat dan kemauan yang gigih oleh Pengurus dan Anggota MGMP. Oleh karena itu, Pengurus dan Anggota MGMP harus menyadari bahwa Evaluasi Program MGMP merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengurus hendaknya selalu melaksanakan evaluasi program untuk mengukur ketercapaian program dan mengetahui kelemahan untuk dilakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas program periode berikutnya.

2. Pengurus MGMP sebaiknya menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait karena sukarnya mencari narasumber yang berasal dari Perguruan Tinggi.
3. Pengurus sebaiknya membentuk aturan baru yang disepakati antara pihak Pengurus dengan Anggota MGMP agar kedisiplinan dan keseriusan peserta dalam kegiatan menjadi lebih baik.
4. Kementerian Agama yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan lebih memperhatikan Kegiatan MGMP PAI SMA/K dalam rangka meningkatkan profesionalitas Guru PAI.
5. Guru PAI agar dapat bersungguh-sungguh dan memanfaatkan forum Kegiatan MGMP.
6. Peneliti lanjutan, agar dapat mengembangkan Instrumen Evaluasi Program MGMP dengan pendekatan kualitatif agar dapat digali informasi yang lebih mendalam, sehingga keefektifan suatu MGMP dapat terpantau dengan jelas.
7. Peneliti lanjutan, agar dapat mengembangkan komponen, indikator dan instrumen yang telah dikembangkan, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi Guru PAI.

